

ABSTRAK

Nur Hanifah (D31208035). 2012. *Implementasi pembelajaran Model Herbart pada materi Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A di SMP Negeri I Sukodono.*

Penelitian ini telah menjawab tiga rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana implementasi pembelajaran model herbart pada materi PAI kelas VIIIA di SMP Negeri 1 Sukodono?, (2) Apa saja keunggulan model herbart pada materi PAI dikelas VIII A SMP Negeri 1 Sukodono-Sidoarjo?, (3) Apa saja kelemahan model herbart pada materi PAI dikelas VIII A SMP Negeri 1 Sukodono-Sidoarjo?

Penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian kualitatif, sehingga penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi berupa kata-kata yang menggambarkan fakta di lapangan. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa model yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi. Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh data yang valid dan representative sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan dalam teknik analisa data penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu analisis yang memfokuskan pada penunjukan makna, menjelaskan dan menempatkan data pada konteksnya masing-masing dan melukiskannya dalam bentuk kata-kata, data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Hasil analisis deskriptif dapat terungkap bahwa, 1. Penerapan pencapaian pembelajaran model herbart pada pendidikan agama islam di kelas VIII A SMP Negeri I Sukodono berjalan efektif dan berhasil, karena model herbart yang diterapkan menggunakan 4 tahapan yang telah dirumuskan sbb: a) Kejelasan sesuatu memperdalam pengertian, b) Asosiasi ,c) Sistem ,d) Model, 2. Keunggulan model herbart diantaranya adalah, a) Pelajaran disajikan secara berurutan, b) Pengetahuan anak menjadi utuh c) Siswa dapat mengetahui hubungan dan kaitan dari masing-masing mata pelajaran. d) Pelajaran bernilai praktis, e) Bahan pelajaran semakin dikuasai karena saling dibicarakan dalam berbagai mata pelajaran, g) Dengan menyajikan model herbart maka murid-murid dapat mengerti pelajaran baru dengan sejelas-jelasnya, 3. Kelemahan dari pembelajaran model herbart, antara lain: a) Dalam pelaksanaannya model herbart ini guru lebih aktif sedangkan siswa pasif b) Pelajaran biasanya cenderung dipaksakan, c) Pengajaran bersifat mekanik. d) Guru yang menggunakan model ini, tidak mempunyai kesempatan lagi untuk menggunakan model lain yang lebih sesuai dengan pelajaran dan siswa, e) Fleksibilitas kurikulum kurang diperhatikan. Jadi kesimpulan dari penerapan model herbart bisa berjalan dengan tepat dan efisien apabila menggunakan 4 tahapan diatas secara maksimal dan dalam penerapannya model herbart juga terdapat kelebihan dan kekurangan dan disini dibutuhkan bagaimana kemampuan guru atau pengajar untuk menerapkannya.

Kata kunci: Model Herbart, Materi Pendidikan Agama Islam.